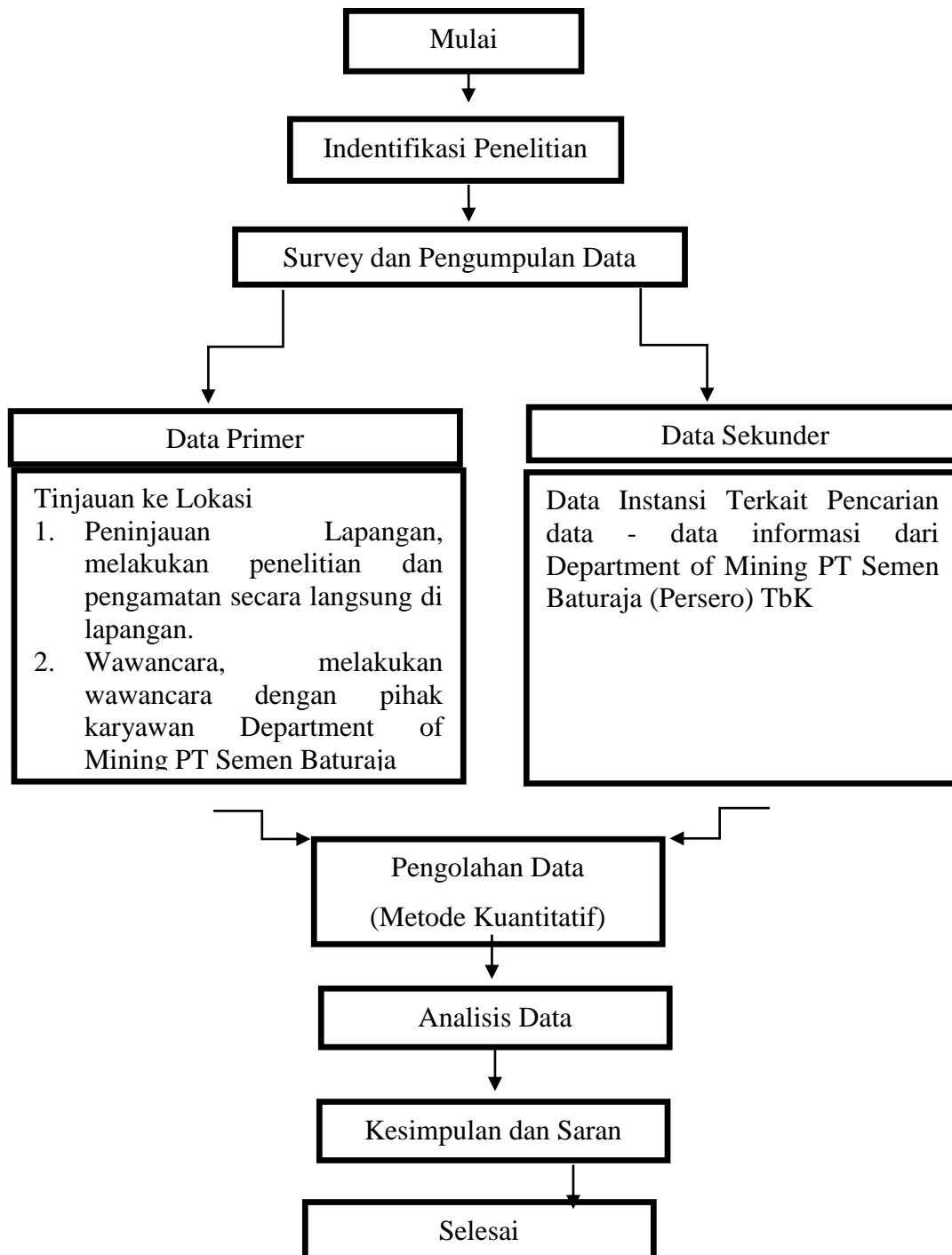


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Diagram Alir Penelitian

Adapun diagram alir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sujarweni (2015:156) data primer adalah data yang bersumber dari penyebaran kuesioner. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

3.2.2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Arikunto (2013: 172).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut Sugiyono (2022,142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Penelitian bersumber dari data yang dapat berasal dari populasi atau sampel. Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2020:148) populasi merupakan sekumpulan obyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu untuk suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada *Department of Mining* PT Semen Baturaja sebanyak 250 orang.

Tabel 3.1. Data karyawan *Departmen Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk

No.	Jabatan	Jumlah
1.	SMBR	43 Orang
2.	PT DAHANA	28 Orang
3.	PT TIRTHA WANDHIRA UTAMA	124 Orang
4.	PT PEMBANGUNAN SARANA PERKASA	39 Orang
5.	PT BATURAJA DAYA INSANI	6 Orang
6.	PT SEMBAJA LAMPUNG	10 Orang

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian

atau wakil populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive random sampling* (pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dilakukan secara acak). Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung menggunakan Rumus Krejcie Morgan dengan menggunakan Tabel Krejcie Morgan dapat dilihat pada Tabel 3.1. dengan Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{x^2 N \cdot P (1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + x^2 \cdot P (1 - P)}$$

dimana :

n = ukuran Sampel

N = ukuran Populasi

x^2 = nilai Chi kuadrat (3,841)

P = proporsi Populasi (0,5)

d^2 = galat pendugaan (0,0025)

Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 152 orang.

Gambar 3.2. Tabel Sampel Krejcie-Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:8) metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2. Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala *Likert*. Sugiyono, (2020:146) mengungkapkan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel Komunikasi, Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja karyawan akan diberi skor/nilai sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = Nilai 5
2. Setuju (S) = Nilai 4
3. Ragu-Ragu (RR) = Nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) = Nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Nilai 1

3.5.3. Uji Regresi Linier Berganda

Data dianalisis dengan menggunakan uji Regresi Linier Berganda. Untuk mengetahui pengaruh budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan maka analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Priyatno, (2016:47) analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda.

Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada Lingkungan “*Departemen of Mining*” di PT Semen Baturaja. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja Karyawan

a : Nilai konstanta

β_1, β_2 : Nilai koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel Keselamatan Kerja

X_2 : Variabel Kesehatan Kerja

e : *Error Term*

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas.

Azwar (dikutip di Priyatno, 2016:143), Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Dalam SPSS alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi Pearson dan metode *Coreccted item total corelation*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Coreccted item total corelation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Priyatno, (2016:154), Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Item-item yang dimasukkan ke uji reliabilitas adalah semua item yang valid, jadi item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis dan juga skor total juga tidak dimasukkan. Uji reliabilitas juga dilakukan pada masing-masing variabel. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (dikutip di Priyatno, 2016:158), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Sugiyono, (2016 : 203).

Tabel 3.2. Kriteria Pengujian Realibilitas

Interval Reabilitas	Kriteria
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

3.7. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan agar tidak menimbulkan penafsiran ganda yaitu dengan memberikan batasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Keselamatan (X1)

Setiap tenaga kerja dan setiap orang lain yang berada di tempat kerja harus selalu mendapat perlindungan atas keselamatan dan kesehatannya, setiap proses produksi dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan dan setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.

b. Kesehatan Kerja (X2)

Kesehatan tenaga kerja segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan, pemeliharaan tenaga kerja yang ada di lingkungan *Department of Mining* PT Semen Baturaja

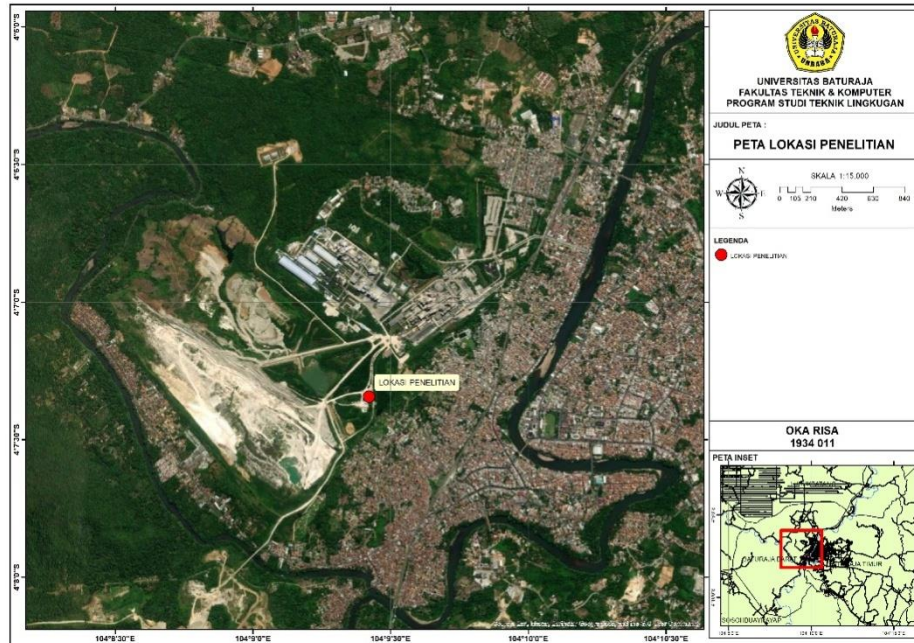
c. Kinerja Karyawan (Y)

Sesuatu yang ditampilkan oleh seseorang atau mutu, kualitas, ketepatan waktu, mandiri, komitmen pada lingkungan *Departmen of Mining* PT Semen Baturaja.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di unit kerja *Department Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk yang berlokasi Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.



Gambar 3.3. Lokasi Penelitian

3.8.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung sejak bulan Maret-April tahun 2023 dengan detail jadwal pelaksanaan tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
	Maret				April			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Penyusunan Laporan								
Bimbingan Laporan								
Seminar Hasil & Sidang Akhir								